

HUBUNGAN KREATIFITAS GURU MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 DURIAN BUNGKUK

Nadya Huda¹, Hartati², Saidah Tunnoor³, & Mahrita⁴

^{1,2,3,4}Universitas Achmad Yani Banjarmasin

e-mail: nadyahuda2@gmail.com

Abstract: Teacher creativity in learning is related to skills in choosing the use of media, methods, strategies and approaches used in the learning process. This selection is of course based on the teacher's understanding of the condition and potential of students, so that their use can be right on target. Apart from educational factors, this is one of the determinants of learning success. This research aims to determine the relationship between teacher creativity in teaching and students' interest in learning at SD Negeri 1 Durian Bungkuk. The method in this research is a quantitative descriptive method, the data collection technique in the research uses questionnaires and observation, while for sampling using a purposive sampling technique. The samples in this research were students in grades III and V of SD Negeri 1 Durian Bungkuk, totaling 29 students. The data analysis used in this research is Product Moment Correlation. The research results show that there is a positive and very significant relationship between teacher creativity in teaching and interest in learning. The relationship between the two variables, namely teacher creativity in teaching and interest in learning, is strong, this is because the Pearson Correlation line shows the number 0.696**, which means there is a strong relationship between teacher creativity in teaching and interest in learning.

Keywords: Teacher Creativity; Interest In Learning; Elementary School

Abstrak : Kreativitas guru dalam pembelajaran berkaitan dengan ketrampilan pemilihan penggunaan media, metode, strategi serta pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan ini tentunya dengan diandasi pemahaman guru tentang kondisi dan potensi peserta didik, sehingga dalam penggunaannya bisa tepat sasaran. Selain faktor pendidik yang menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan kreativitas guru mengajar terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 1 Durian Bungkuk. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket, dan observasi, sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan V SD Negeri 1 Durian Bungkuk, yang berjumlah 29 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kreatifitas guru mengajar dengan minat belajar. Hubungan antara kedua variabel yaitu kreatifitas guru mengajar dengan minat belajar adalah **kuat**, hal ini dikarenakan pada baris *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,696** yang artinya terjadi hubungan **kuat** antara kreatifitas guru mengajar terhadap minat belajar.

Kata kunci : Kreatifitas Guru; Minat Belajar; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Pendidikan juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia sesuai UU No 20 Tahun 2003.

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dari semua proses pendidikan. Keberhasilan dari suatu pembelajaran ditentukan oleh suksesnya proses pembelajaran yang berlangsung. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari proses pembelajaran adalah faktor dari pendidik atau guru. Guru mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan pembelajaran karena guru sebagai pengendali dan pengarah proses pembelajaran serta sebagai pembimbing arah

perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

Bagi guru yang berpengalaman sudah tidak asing lagi bahwa ada anak yang cepat mengerti pelajaran dan ada yang lambat, ada yang lebih berminat terhadap satu atau beberapa pelajaran yang lain, bahkan ada anak yang cepat sekali memahami suatu pembelajaran dan ada juga yang berbeda-beda dalam memahami suatu pembelajaran, sehingga guru yang berpengalaman mengetahui seberapa pentingnya meningkatkan minat belajar siswa. Agar guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan maksimal, guru harus menguasai beberapa kompetensi, diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan.

Dengan memperhatikan hal tersebut, maka diperlukan kreativitas guru agar guru dapat menjalankan tugas dan peranannya dalam pembelajaran dengan maksimal. Kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.

Kreativitas guru dalam pembelajaran berkaitan dengan keterampilan pemilihan penggunaan media, metode, strategi serta pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan ini tentunya dengan dilandasi pemahaman guru tentang kondisi dan potensi peserta didik, sehingga dalam penggunaannya bisa tepat sasaran. Selain faktor pendidik yang menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran, faktor lain yang tidak kalah penting ialah minat belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan La Hadisi (2017:2) "Pengaruh kreatifitas guru mengajar terhadap daya serap siswa di SMK Negeri 3 Kendari", Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap daya serap siswa.

Tinton (2015:4) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa terhadap prestasi siswa kelas XI jurusan IPS Man Karubogo Kabupaten Tolikara." Hasil penelitian tersebut menunjukkan kreativitas pendidik dan minat belajar secara bersama-sama dengan persentase 58% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. sedangkan sisanya ada faktor lain yang mempengaruhi, faktor lain tersebut bisa dimungkinkan adalah faktor pengaruh lingkungan, fasilitas, pergaulan dan motivasi siswa.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Suryabrata (2016:76) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat kesimpulan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Sedangkan Menurut Trijono (2015:17) kuantitatif yaitu penelitian tentang kemasayarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan, dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Tujuannya adalah menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki kebenarannya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket, dan observasi, sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, *Purposive sampling* menurut Arikunto (2014:183) adalah sampel yang bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan V SD Negeri 1 Durian Bungkuk Kabupaten Tanah Laut, yang berjumlah 29 siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012:228)

Rumus koefisien korelasi r adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Riduwan (2015:80)

Keterangan:

r_{xy} : Angka korelasi

n : Jumlah Pertanyaan

x : Nilai Item

y : Nilai Total dari Item

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:231)

HASIL

a. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui distribusi data variabel penelitian kreatifitas guru mengajar (X) dengan minat belajar (Y) menggunakan alat bantu program SPSS yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kreatifitas Guru Mengajar	Minat Belajar
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.8000	34.3333
	Std. Deviation	2.83330	3.25188
	Absolute	.128	.159
Most Extreme Differences	Positive	.085	.104
	Negative	-.128	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.702	.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.708	.433

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Korelasi Product Moment

Data yang telah lolos uji normalitas selanjutnya dianalisis menggunakan korelasi product moment dan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Korelasi Product Moment

		Kreatifitas Guru Mengajar	Minat Belajar
Kreatifitas Guru Mengajar	Pearson Correlation	1	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
Minat Belajar	Pearson Correlation	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui distribusi data variabel penelitian kreatifitas guru mengajar (X) dengan minat belajar (Y) menggunakan alat bantu program SPSS yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat diketahui pada baris Asymp.Sig. (2-tailed) pada masing-masing variabel menunjukkan angka di atas 0,05 yaitu 0.708 dan 0.433, sehingga kedua data penelitian lolos uji normalitas dan bisa dianalisis menggunakan metode korelasi.

Korelasi product moment bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kreatifitas guru mengajar (X) dengan minat belajar (Y). Data yang telah lolos uji normalitas selanjutnya dianalisis menggunakan korelasi product moment.

Berdasarkan pada hasil perhitungan diketahui bahwa pada nilai Sig. (2-tailed) nilai signifikansi diketahui sebesar 0,000. Artinya ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kreatifitas guru mengajar dengan minat belajar. Penggunaan 0,01 didasarkan pada catatan dibawah tabel out put yang menuliskan *** Correlation is significant at the 0,001 level (2-tailed)*. Artinya adalah korelasi dalam penelitian ini signifikan dengan taraf signifikansi sebesar 0,01. Maka dari itu digunakan $p < 0,01$.

Hubungan antara kedua variabel yaitu kreatifitas guru mengajar dengan minat belajar adalah **kuat**, hal ini dikarenakan pada baris *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,696** yang artinya terjadi hubungan **kuat** antara kreatifitas guru mengajar terhadap minat belajar

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang Hubungan kreatifitas guru mengajar terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 1 Durian Bungkok maka disimpulkan:

1. Ada hubungan antara kreatifitas guru mengajar dengan minat belajar siswa di SD Negeri 1 Durian Bungkok diterima.
2. Hubungan antara kedua variabel yaitu kreatifitas guru mengajar dengan minat belajar siswa adalah kuat.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat diantaranya yaitu:

1. Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar dengan lebih kreatif dalam melakukan metode pembelajaran, karena guru merupakan kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah dengan bertanggung jawab untuk mengatur dan mengarahkan proses pembelajaran sehingga tercipta suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan kelas.

2. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan pada kepala sekolah agar memberikan pengarahan dan evaluasi pada guru tentang cara menumbuhkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

3. Siswa

Agar siswa dapat lebih rajin dalam belajar sehingga minat dalam belajar semakin meningkat serta hasil belajar dapat memuaskan.

4. Bagi Peneliti yang Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi mengenai peran guru dalam menumbuhkan kreativitas guru serta dapat dijadikan sebagai referensi jika suatu hari nanti melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mufron. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Aura Pustaka: Yogyakarta.
- Aminatul, Zahroh. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung Yrama Widia.
- Fauzi, Achmad. (2016). *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: K-Media.
- Fauzi, Achmad. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Khairani, Makmun. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presssindo.
- La Hadisi. (2017). Pengaruh kreatifitas guru mengajar terhadap daya serap siswa di SMK Negeri 3 Kendari. *Jurnal Volume 10 No 2*.
- Monawati. (2018). Hubungan Kreatifitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Volume 6 No 2*.
- Mufron, Ali. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Aura Pustaka: Yogyakarta.
- Natanael, Yonatan dan Sufren. (2013). *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ngalimun. (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas* Yogyakarta: Aswaja.
- Rachmat, Trijono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Riduwan. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A,M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman, Danim. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharyadi dan Purwanto. (201)6. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sumadi, Suryabrata. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru Yogyakarta*: Ar Ruzz Media.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tinton. Tri Prbriyanto. (2015). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa terhadap prestasi siswa kelas XI jurusan IPS Man Karubogo Kabupaten Tolikara. *Jurnal* Volume 9 No 2.

